

ABSTRAK

Perencanaan dan pengendalian suatu proyek merupakan kegiatan untuk mengetahui perbandingan biaya dan waktu yang efektif dan efisien. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menghindari keterlambatan proyek adalah dengan melakukan percepatan (*crashing*) metode penambahan jumlah tenaga kerja. Penelitian ini mengambil studi kasus proyek pekerjaan rehabilitasi/pemeliharaan jalan dan jembatan, Kepri/Kota Batam. Penelitian ini dilakukan supaya mendapatkan solusi dalam menyelesaikan masalah keterlambatan proyek dengan melakukan percepatan (*crashing*) metode penambahan jumlah tenaga kerja. Dalam penelitian ini langkah pertama mencari data dan permasalahan yang terjadi dalam proyek tersebut. Setelah data terkumpul dan masalah yang terjadi ditemukan, dilanjutkan dengan pengolahan data. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan melakukan percepatan (*crashing*) dengan metode penambahan jumlah tenaga kerja mendapatkan durasi kondisi percepatan lebih cepat (16,67%). Untuk biaya langsung (*direct cost*) mengalami peningkatan sebesar Rp 17.136.264, sedangkan biaya tidak langsung (*indirect cost*) mengalami penurunan sebesar Rp 6.564.855. Dengan perubahan biaya langsung dan biaya tidak langsung menyebabkan biaya total mengalami perubahan yang semula Rp 393.891.282, menjadi Rp 404.462.691 naik sebesar Rp 10.571.409 (2,68%). Dapat disimpulkan dengan melakukan percepatan (*Crashing*) metode penambahan jumlah tenaga kerja dapat dijadikan alternatif.

KATA KUNCI : Percepatan proyek, Crashing, Tenaga Kerja

ABSTRACT

Planning and controlling a project is an activity to find out the ratio of cost and time effectively and efficiently. One way that can be done to avoid project delays is by crashing the method with additional the number of labor. This study took a project case study of road and bridge rehabilitation / maintenance work, Riau Islands / City of Riau. This research was conducted in order to get a solution to solve the project delay problem by crashing the method with additional the number of labor. In this study the first step is to look for data and problems that occur in the project. After the data is collected and the problems that occur are found, followed by data processing. The last step is drawing conclusions. The results of this study indicate that by crashing the method with additional the number of labor, the duration of the acceleration condition is faster (16.67%). Direct costs have increased by Rp. 17,136,264, while indirect costs have decreased by Rp. 6,564,855. With changes in direct costs and indirect costs causing total costs to change which was originally Rp 393,891,282, to Rp 404,462,691 an increase of Rp 10,571,409 (2.68%). Can be concluded by doing the Crashing method of increasing the number of workers can be used as an alternative.

KEYWORDS : *Project Acceleration, Crashing, Labor*

